

PEMBINAAN KARAKTER ENTREPRENEUR PADA SISWA SMK PERMATA HARAPAN 2 BATAM

Tiurniari Purba^{*1}, Vargo Christian L Tobing², Erni Yanti Natalia³,
Nora Pitri Nainggolan⁴, Mortigor Afrizal Purba⁵

^{1,4}Program Studi Manajemen, Fakultas Soshum, Universitas Putera Batam

^{2,3,5}Program Studi Akuntansi, Fakultas Soshum, Universitas Putera Batam

*e-mail: Tiurniari@gmail.com

ABSTRACT

Entrepreneurs are individuals who run businesses or entrepreneurship with the aim of seeking profit or identifying business opportunities and taking the initiative to innovate. The easiest individuals to teach are school children, children who are undergoing formal education at school. It will be much easier to recognize and introduce entrepreneurial characters to school children because they spend their days at school. This PKM activity will combine lecture, discussion and training methods carried out at SMK Permata Harapan 2 Batam and attended by 30 participants. The results of the coaching showed that the obstacles that made the coaching participants never think of becoming an entrepreneur were not having a clear vision, not daring to take risks, having difficulty focusing on goals, not being used to having problem solving skills, and lacking an innovative spirit. After coaching, it was found that the participants had high self-confidence in their abilities and ideas, were open to change, had an innovative and creative spirit to create products, and were able to analyze problems, find solutions.

Keywords: Coaching, Character, Entrepreneur

ABSTRAK

Entrepreneur adalah individu yang menjalankan usaha atau wirausaha dengan tujuan mencari keuntungan atau mengidentifikasi peluang bisnis dan mengambil inisiatif untuk berinovasi. Individu yang paling mudah diajari adalah anak sekolah, anak yang sedang menjalani pendidikan formal di sekolah. Akan sangat jauh lebih mudah mengenali dan memperkenalkan karakter entrepreneur pada anak sekolah karena sehari-hari mereka menghabiskan waktunya di sekolah. Kegiatan PKM ini akan memadukan metode ceramah, diskusi dan pelatihan yang dilaksanakan di SMK Permata Harapan 2 Batam dan diikuti oleh 30 peserta. Hasil pembinaan menunjukkan bahwa kendala yang membuat peserta pembinaan tidak pernah terpikirkan untuk menjadi seorang entrepreneur adalah tidak memiliki visi yang jelas, tidak berani mengambil risiko, susah fokus pada tujuan, tidak terbiasa memiliki kemampuan problem solving, dan kurang berjiwa inovatif. Setelah dilakukan pembinaan, diperoleh bahwa para peserta memiliki rasa percaya diri yang tinggi terhadap kemampuan dan ide mereka, bersikap terbuka terhadap perubahan, memiliki jiwa inovatif dan kreatif untuk menciptakan produk, dan mampu menganalisis masalah, mencari Solusi.

Kata kunci: Pembinaan, Karakter, Entrepreneur

1. PENDAHULUAN

Entrepreneur adalah individu yang menjalankan usaha atau wirausaha dengan tujuan mencari keuntungan atau mengidentifikasi peluang bisnis dan mengambil inisiatif untuk berinovasi. Pengusaha muda adalah sebutan untuk generasi gen-z hingga milenial yang terjun dalam dunia bisnis. Menjadi seorang entrepreneur muda bukanlah hal yang mudah (Purba et al., 2023) (Patimah et al., 2022). Karena harus bersaing dengan para entrepreneur senior yang lebih berpengalaman dalam dunia bisnis. Tapi, anak muda yang

terjun dalam bisnis pun memiliki kelebihan tersendiri (Carolus Borromeus Mulyatno, 2022). Di antaranya identik dengan inovasi dan kreativitas dalam membangun bisnis. Apalagi di era sekarang menguasai kemajuan teknologi salah satu poin penting dalam bisnis.

Menjalankan usaha bukanlah suatu hal yang muda apalagi bagi kalangan muda. Masalah kewirausahaan dapat berupa hambatan finansial, kurangnya pengetahuan, persaingan pasar, dan lain-lain. Khusus bagi anak sekolah SMK, tantangan pertama tentunya masih terbatasnya pengalaman dalam berbisnis. Keterbatasan ini menimbulkan kesulitan beradaptasi dengan lingkungan bisnis. Menjadi seorang entrepreneur muda harus bisa melakukan manajemen waktu dengan baik. Apalagi jika masih pertama kali membuka usaha, maka akan ada tugas-tugas yang muncul di luar kendali. Tantangan menjadi pengusaha muda berikutnya adalah masih kurangnya relasi. Ini sejalan karena kurangnya pengalaman karena memulai bisnis di saat masih muda sehingga membuat relasi pun terbatas. Munculnya tekanan dan tanggungjawab yang besar karena masih muda (Syamsuriana et al., 2022). Apalagi ketika menjadi pengusaha juga harus bertindak sebagai pemimpin sehingga setiap keputusan menjadi tanggungjawabnya. Dan masih banyak problematika lainnya.

Setiap masalah pasti akan selalu ada solusinya, demikian dengan permasalahan tentang membangun karakter entrepreneur. Seorang entrepreneur harus memiliki visi yang jelas tentang apa yang ingin dicapai dengan bisnis mereka. Visi ini menjadi pedoman dalam membuat keputusan dan mengarahkan usaha mereka. Wirausaha harus berani mengambil risiko yang terukur untuk mencapai tujuan mereka. Mereka memahami bahwa risiko adalah bagian integral dari berbisnis dan siap menghadapi kegagalan sebagai pelajaran. Entrepreneur harus memiliki jiwa inovatif dan kreatif untuk menciptakan produk, layanan, atau proses baru yang dapat membedakan bisnis mereka dari competitor (Sri Lestari, 2022). Entrepreneur harus memiliki rasa percaya diri yang tinggi terhadap kemampuan dan ide mereka. Percaya diri akan membantu mereka untuk membuat keputusan, mengambil risiko, dan membangun jaringan dengan orang lain.

Karakteristik entrepreneur juga mencakup kemampuan untuk bekerja keras dan bekerja cerdas. Mereka harus mampu mengelola waktu, sumber daya, dan energi dengan efektif. Entrepreneur harus memiliki komitmen yang kuat terhadap bisnis mereka dan disiplin dalam menjalankan rencana dan tugas-tugas yang ada. Entrepreneur memiliki kemampuan untuk fokus pada tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Mereka memiliki kemampuan merencanakan, mengatur prioritas, dan bekerja keras untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Patimah et al., 2022).

2. METODE

Pelaksanaan pengabdian dengan pembinaan sasaran sekolah ini akan dilakukan dengan pertemuan tatap muka pada rentang waktu dari tanggal 25 Januari 2024 sampai 3 Maret 2024, yang bertempat di SMK Permata Harapan 2 yang beralamat di JL. Kompleks Batu Aji Center Park, Sagulung Kota, Kec. Sagulung, Kota Batam, Kepulauan Riau 29442. Untuk menunjang kegiatan pengabdian dengan pembinaan sasaran sekolah ini, tim pengabdian membutuhkan beberapa peralatan diantaranya: 1) laptop, 2) LCD Proyektor, 3) Bahan Pengajaran berupa slide materi, 4) Spidol. Untuk memperoleh manfaat dari pengabdian kepada masyarakat, metode pelaksanaan kegiatan pembinaan sasaran sekolah ini dilakukan dengan metode Ceramah, Diskusi, dan Test Kokologi. Tujuan, indikator ketercapaian dan tolak ukur kegiatan pengabdian ini dapat dilihat pada berikut:

Tabel 1. Indikator Kegiatan Pengabdian

Tujuan	Indikator Ketercapaian	Tolak Ukur
Memberikan pembinaan tentang Karakteristik entrepreneur	<ul style="list-style-type: none"> - Pengusaha Pemula - Pengusaha Pemula: Memulai bisnis sendiri dari nol. - Perancang Bisnis: Merencanakan dan mengembangkan konsep bisnis. - Konsultan Bisnis: Memberikan saran dan solusi untuk mengatasi masalah bisnis. - Investor: Melakukan investasi pada berbagai jenis usaha. 	Memahami kalau untuk memiliki penghasilan tidak hanya jadi karyawan melainkan banyak peluang kerja yang bisa diambil antara lain adalah menjadi pengusaha pemula, perancang bisnis, konsultan bisnis, investor, atau bahkan menjadi pengajar bisnis.
Membentuk Karakter	<ul style="list-style-type: none"> - Mengenal Diri Sendiri - Menyusun Prinsip Hidup - Mengendalikan Diri - Melatih Kedisiplinan - Model Perilaku 	Membaca karakter Siswa dengan melalui test psikologi tentang: <ul style="list-style-type: none"> - Mengenal Diri Sendiri - Menyusun Prinsip Hidup - Mengendalikan Diri - Melatih Kedisiplinan Model Perilaku
Menceritakan contoh contoh entrepreneur Indonesia dan Batam	Mengenal tokoh-tokoh entrepreneur Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> - Motivasi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan pembinaan yang telah dilakukan secara langsung kepada siswa SMK Permata Harapan, Jl. Trans Bareleng Graha Buana, Tembesi, Kec. Sagulung, Kota Batam Prov. Kepulauan Riau diharapkan dapat memberikan dampak yang positif kepada para peserta didik dan juga kepada tim dosen yang melakukan pembinaan (PKM). Secara lebih rinci hasil yang dicapai dari pelaksanaan pembinaan tersebut dapat diuraikan antara lain sebagai berikut:

1. Terjalannya kerjasama antara Universitas Putera Batam dengan SMK Permata Harapan 2.

2. Siswa diberikan pemahaman tentang Karakteristik entrepreneur.
3. Siswa SMK diberikan pemahaman tentang bagaimana cara menjadiseseorang yang memiliki Karakteristik entrepreneur.
4. Siswa SMK diberikan pemahaman tentang entrepreneurship, sikap entrepreneurship, dan ciri-ciri entrepreneurship.
5. Siswa diberi pemahaman tentang bagaimana cara mengembangkan sikap entrepreneurship
6. Siswa dapat mengembangkan sikap entrepreneurship.
7. Siswa dapat menceritakan contoh-contoh entrepreneur yang di Indonesia dan Batam.

Adapun pembagian waktu pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Perte muan	Waktu	Kegiatan	Tempat
1	1 Febrrruari 2024	Belajar tentang Karakter dan entrepreneur dan tes kepribadian Kokologi	Gedung Aula SMK Permata Harapan 2
2	5 Februari 2024	Menyusun Rencana Bisnis	Gedung Aula SMK Permata Harapan 2

Perencanaan dilaksanakan kegiatan pengabdian ini, tim PKM melakukan diskusi terlebih dahulu ke pihak SMK Permata Harapan 2 yang diwakili oleh Kepala Sekolah. Selanjutnya mendiskusikan waktu dan tempat yang tepat supaya tidak mengganggu aktivitas pembelajaran yang ada. Setelah mendapatkan waktu yan tepat, tim PKM selanjutnya melakukan pembinaan ke sekolah dengan materi yang ditentukan. Pelaksanaan dilakukan di Gedung Aula SMK Permata Harapan 2 dengan didampingi tiga orang guru dari SMK yang bersangkutan, guru yang tidak ada kegiatan mengajar pada waktu tersebut.



Gambar 1 Poto Bersama Peserta PKM

Materi pembinaan yang disampaikan kepada siswa SMK Permata Harapan 2 yaitu hanya pada kelas X dan XI yang berjumlah 30 orang yang dibagi ke dalam 2 kelompok. Materi Pertama dilaksanakan dengan memberikan materi mengenai karakter pribadi. Materi Kedua dilaksanakan dengan memberikan materi mengenai Entrepreneurship. Pembinaan ketiga dilaksanakan dengan memberikan materi lanjutan mengenai Entrepreneurship dan memotivasi siswa SMK dengan contoh-contoh entrepreneur sukses yang ada di Indonesia dan Kota Batam.

Pembahasan

Kegiatan ini memperkenalkan karakter pebisnis dan bagaimana menjadi entrepreneur sejak dini. Walau tidak mudah namun pembinaan ini diharapkan dapat menambah ilmu dan wawasan siswa/siswi dan terutama dapat mengimplementasikan secara dini, sehingga mereka nantinya dapat menjadi pelajar yang mandiri secara finansial dan bisa mengasah kreatifitas untuk sesuatu yang jauh lebih berguna bagi masa depan mereka (Sinaga & Ramadhana Sembiring, 2021). Memperkenalkan sejak dini tentang entrepreneur dan mengenali diri Seorang entrepreneur yang memiliki beberapa karakter kunci yang membedakannya, antara lain memiliki visi yang jelas, berani mengambil risiko, fokus pada tujuan, memiliki kemampuan problem solving, dan berjiwa inovatif. Karakter-karakter ini penting untuk keberhasilan seorang entrepreneur dalam menghadapi tantangan dan peluang bisnis (Krisna & Nuratama, 2021).

Adapun ilmu tentang karakter dan kepribadian untuk menunjang memahami masing masing individu siswa yaitu dengan memberikan tes permainan kokologi. Singkatnya kokologi merupakan sebuah ilmu untuk mengetahui perasaan atau pemikiran orang lain melalui sebuah permainan cerita sederhana.

Cara bermainnya cukup sederhana. Siswa hanya diminta berimajinasi untuk menjawab semua pertanyaan yang dapat mengungkap karakter tersembunyi dari dalam diri mereka. Walaupun hasilnya belum bisa dianggap valid dan reliabel, permainan ini tetap menarik untuk dicoba dan bisa membantu mengenali pribadi masing-masing.

Selanjutnya, setelah paham kokologi itu apa dan gimana cara kerjanya, dilanjut coba tes kokologinya yang sudah disiapkan oleh tim PKM. siswa, jangan sampai mencoba menebak apa arti dari jawabannya, cukup pastikan siswa langsung menjawab hal pertama yang terlintas di kepalamu dan jangan langsung baca jawabannya.



Gambar 2 Tim PKM Menyampaikan Materi

DAFTAR PUSTAKA

- Carolus Borromeus Mulyatno. (2022). Pengembangan Produk Lokal Berbasis Technopreneur Guna Menuju Masyarakat Ekonomi Kreatif. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349–1358.
- Krisna, P., & Nuratama, P. (2021). Tata Kelola Manajemen & Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah. In *Penerbit CV. Cahaya Bintang Cemerlang*.
- Patimah, S., Wiska, M., & Gusteti, Y. (2022). Jurnal manajemen dewantara. *Jurnal Manajemen Dewantara*, 6(2), 143–152.
- Purba, T., Purba, M. A., Manajemen, P. S., Akuntansi, P. S., & Batam, U. P. (2023). *Penyuluhan / Pelatihan Kewirausahaan Bagi Pencari*. 2(1), 38–47.
- Sinaga, R., & Ramadhana Sembiring, R. (2021). Analisis Peluang Usaha Wedding Organizer Pada Kaum Millennial. *Journal of Millennial Community*, 3(2), 107. <https://doi.org/10.24114/jmic.v3i2.32346>
- Sri Lestari, dkk. (2022). Pemberdayaan Mahasiswa Berbasis Perilaku Technopreneur dalam Membangun Jiwa Wirausaha. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1707–1715.
- Syamsuriana, N., Anggerwati, A. I., & Hikma, N. (2022). Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *YUME : Journal of Management*, 5(3), 452–462. <https://doi.org/10.2568/yum.v5i3.3067>